

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu sekolah bertaraf internasional yang berkualitas dan bermutu tinggi di Bali adalah Canggu *Community School* yang berada di bawah Yayasan Swamitra Internasional. Pada program *Kindergarten* nya menggunakan metode pembelajaran Montessori. Sekolah yang menggunakan konsep Montessori ini berfokus pada pengembangan anak untuk dapat mengekspos keterampilan anak, kegiatan multi-indra dan pengembangan kognitif, serta menumbuhkan pengetahuan luas dan percaya diri untuk anak.

Dalam perancangan ini berfokus untuk merancang interior dengan menggunakan konsep *Learning by Doing* yang berdasarkan metode pembelajaran Montessori yaitu *child-centered* dan melibatkan semua sensorik anak dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat merangsang anak untuk lebih aktif, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan gaya Japandi yang memiliki karakteristik *clean* dan *fresh* serta memiliki karakteristik yang simple, alami, sederhana, bebas, asimetris yang memaksimalkan ruang dengan menyesuaikan kebutuhan aktivitas penggunaannya. akan membawa suasana ruang yang aman, menyenangkan, dan kreatif dengan menggunakan material, bentuk, dan warna yang natural.

B. Saran

Pada perancangan *Kindergarten Canggu Community School* ini, penulis diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada interior saat ini dan memperhatikan fungsi tiap ruang yang dapat merangsang anak untuk lebih aktif dan kreatif, Mahasiswa desain interior dapat menambah wawasan yang lebih luas yang akan digunakan dalam proses perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, M., & Nurrul, H. B. (2020). Penerapan Metode Design Thinking Pada Mata Kuliah Desain Pengembangan Produk Pangan. *IKRA-ITH Humaniora*, 87-88.
- Camacho, M. (2016). *David Kelley: From Design to Design Thinking at Stanford and IDEO*. Retrieved from Academia: (https://www.academia.edu/28324187/David_Kelley_From_Design_to_Design_Thinking_at_Stanford_and_IDEO)
- CCS. (2022). *Welcome From Head of School*. Retrieved from Cangu Community School Bali: (<https://www.ccsbali.com/about-ccs/academic-results>)
- D.K.Ching, F. (2018). *Interior Design Illustrated*. Canada: John Wiley & Sons, Inc. All Rights Reserved.
- Desianage, I., & Setiawan, A. P. (2021). *Apartemen Bergaya Japandi*. Surabaya: Petra Press.
- Dilla, R. (2020). Metode Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *digilib.uin.suka*, 20.
- Iskandar, U. (2010). *Klasifikasi atau Kategori Sekolah Dalam Beberapa Versi*. Retrieved from Blogger: (<http://uray-iskandar.blogspot.com/2010/11/klasifikasi-kategori-sekolah-dalam.html>)
- Levin, H. (1981). *Building Ecology*. USA: Progressive Architecture.
- Masitoh, D. M. (2016). Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Strategi Pembelajaran*, 1.
- Panero, J. &. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. U.S.A: The Architectural Press Ltd.
- Pile, J. F. (1995). *Color in interior design*. New York: McGraw-Hill.
- Siang, Y. T. (2002). *Design Thinking*. Retrieved from Interaction Design Foundation: (<https://www.interaction-design.org/literature/topics/design-thinking>)

- Sudarsana, I. K. (2018). Pentingnya Sekolah Bertaraf Internasional di Bali. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 137.
- Thenius, H. P. (2019). Kajian Dampak Elemen Interior Pada Fasilitas Ruang Belajar Taman Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak. *JURNAL SENI & REKA RANCANG*, 264.
- Topatimasang, R. (2013). *Sekolah itu Candu*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran Pendidikan KI. Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 246-247.

